

DAFTAR PUSTAKA

- Aedah, N. (2017). Peran Dan Fungsi Kepemimpinan Informal Dalam Pemerintahan Kampung Di Kampung Waena Kota Jayapura. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 5(3), 1-10.
- Afrizal. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arzam, A. (2012). Peranan Pemangku Adat. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 7, 119-130.
- Astuti, R. (2019). Pola Hubungan Asosiatif Jual Beli Produksi Hasil Sawi Antara Tengkulak dengan Petani di Desa Mendik Karya Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *Sosiatri-Sosiologi*, 7(2), 62-71.
- Auliahadi, A., & Salmal, Y. (2022). Sejarah Perkembangan Budaya Suku Kerinci: Sejarah Perkembangan Budaya Suku Kerinci. *Thullab: Jurnal Riset dan Publikasi Mahasiswa*, 2(1), 91-100.
- Brown, A.R. Radcliffe. (1952). *Structure and Function in Primitive Society*. London: Cohen & West.
- Damayanti, N. R., Soedarwo, V. S. D., & Susilo, R. K. D. (2021). Peran tokoh masyarakat adat dalam pembangunan berbasis kearifan lokal. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 16, 45-55.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1983). *Sistem Pemerintahan Tradisional Daerah Ambon*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Effendi, N. (2015). Kearifan lokal menuju penguatan karakter sosial: Suatu tantangan dari kemajemukan budaya di Sumatera Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 16(2), 107-115.
- Effendi, S. (2012). *Metode Penelitian Sosial dan Statistik*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Fadilah, Y. (2018). *Pemberian Gelar Adat (Studi Tentang Prosedur, Makna, Fungsi Pemberian Gelar Adat, Pada Masyarakat Lampung Pepadun Sungkai Di Desa Gedung Ketapang, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara)*.
- Fendria Sativa, dan. (2012). Perubahan Sosial Sistem Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci). *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*.

- Fidlan, A., Yudistira, F., Karni, A., & Ashadi, A. (2023). Pemangku *Adat Koto Majidin Berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim*. *Jurnal Dakwatul Islam*, 8(1), 61–74.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Geertz, C. (1983). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Harahap, I. (2023). *Pengangkatan Gelar Natobang Dalam Masyarakat Di Desa Alek Jangkang Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Harmaini, W., Anwar, K., & Pramono, P. (2018). Tradisi Badantam dalam Alek Perkawinan (Kajian Fungsionalisme Struktural). *Jurnal Elektronik Wacana Etnik*, 7(2).
- Hidayat, R. (2020). *Kekuatan Lembaga Adat dalam Menyelesaikan Konflik dan Menelihara Keharmonisan Sosial*. Manunggal Jaya: Tenggara Seberang.
- Keesing, F.M. (1989). *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (2014). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Ed. Ke-10). Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1990). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Levi-Strauss, C. (1963). *Structural Anthropology*. New York: Basic Books.
- Lubis, T. M. (2010). *Hukum Adat dan Sistem Nilai dalam Masyarakat Tradisional*. Bandung: PT Alumni.
- Marzali, A. (2014). Struktural-fungsionalisme. *Jurnal Antropologi Indonesia*.
- Mashuri, M., & Putra, A. (2021). Kepemimpinan dan Peranan Tokoh Adat dalam Pembangunan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1(2), 135-143.
- Matasak, Y. L. (2024). *Analisis Kepemimpinan Ambe'Tondok Terhadap Kerukunan di Lembang Ra'bung Kecamatan Sahuputti* (Doctoral

dissertation, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja).

Muhtar, M., Sardini, N. H., Fitriyah, F., & Tuanaya, W. (2022). Problematika Eksistensi Kepemimpinan Pemerintahan Adat Di Maluku. *Governabilitas (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 3(2), 149-167.

Muskibah, Sasmiar, Suhermi, & Dony Yusra Pebrianto. (2020). Sosialisasi Keberlakuan Hukum Adat Dalam Sistem Hukum Indonesia Pada Masyarakat Adat Kedepatian Semerap Kabupaten Kerinci. In *Jurnal Karya Abdi Masyarakat (Vol. 4)*.

Nasikun. (2001). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali.

Nasution, A. (2018). *Hukum Adat dalam Sistem Hukum Indonesia: Studi Kasus Penyelesaian Sengketa Tanah Adat di Sumatera*. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 6(2), 102-115.

Nasution, A. (2021). *Peran Tokoh Adat dalam Penyelesaian Konflik di Masyarakat*. *Nusantara Journal*.

Othman, Z., & Rahman, R. A. (2014). Attributes Of Ethical Leadership In Leading Good Governance. In *International Journal of Business and Society*(Vol. 15).

Radcliffe-Brown, A. R. (1940). On social structure. *The Journal of the Royal Anthropological Institute of Great Britain and Ireland*, 70(1), 1-11.

Radcliffe-Brown, A.R. (1952). *Structure and Function in Primitive Society: Essays and Addresses*. London: Cohen & West Ltd. Copy

Reza, U. (2018). *“Tradisi Penobatan Gelar Adat Pada Masyarakat Kerinci” (Studi Kasus: Dusun Empih, Kecamatan Sungai Bungkal Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Ridho M, Ludigdo, U., Maksum, A., & 2019. (N.D.). Integrasi Pemangku Adat Dan Pemerintah Desa Dalam Tata Kelola Pemerintah Desa (Studi Kasus Kebijakan Perlindungan Hutan Adat Lekuk 50 Tumbi di Desa Lekuk 50.

Sari, N. (2019). *Eksistensi Pemangku adat dalam pengambilan keputusan desa di Kabupaten Kerinci*. *Tanjak: Journal of Sharia Management*, 2(1), 23-35.

Soekanto, S. (2018). *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press

Soemardjan, S. (2002). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Spradley, C. (2006). *Metode Etnografi* (2 ed., Vol. 1). Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Suryadi, A. (2016). *Pemangku adat, kekuasaan, dan penanganan konflik*. Unpublished thesis, Universitas Lampung.
- SUSANTO, S. (2022). *Manajemen Konflik Dalam Masyarakat Oleh Kepala Desa Terang Makmur Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- T.O. Ihromi. (2020). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (Ed. Ke-4). Jakarta: PT Gramedia.
- Tomy Lovendo. (2019). *Eksistensi Nilai-Nilai Pame Adat Dalam Tradisi Masyarakat Kerinci Sebagai Alat Kontrol Sosial*.
- Wahyuddin W. (2017). Aliran Struktural Fungsional (Konsepsi Radcliffe-Brown). *Al-Hikmah*, 19(2), 111-118.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, R. (2021). Peran Gelar Adat Sai Batin dalam Struktur Sosial dan Pelaksanaan Upacara Adat pada Masyarakat Desa Way Empulu Ulu. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 5(1), 27-43.
- Yanti, N., & Putuarga, H. S. (2022). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas Iv Sd Dalam Pembelajaran Ips Keragaman Suku Bangsa. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 5(4), 724-730.
- Yaroseray, M. M. (2019). Struktur dan Tata Ruang Sosial Budaya Suku Bangsa Yokari Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 6(3), 40-58.
- Yulia, Dr. (2019). *Hukum Adat*. Lhokseumawe: Universitas Malikussaleh.
- Yusuf, M., & Effendi, G. N. (2021). Eksistensi Pemangku adat dalam pengambilan keputusan desa di Kerinci. *Tanah Pilih*, 1(1), 11-19.
- Zarmaili. (2018). *Revitalisasi Peran Pemangku Adat dalam Masyarakat Modern: Studi Kasus di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kerinci*. *Jurnal Tata Negara*, 5(2), 16-30.